

RINGKASAN

Analisis Finansial Mesin Pengupas Singkong (*Manihot esculenta*) Sistem Silinder Berperforasi Tipe Horizontal, Alifia Septi Yuki Ananda, NIM B31201407, Tahun 2023, 46 Hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elok Kurnia Novita Sari, S.TP., M. (Dosen Pembimbing).

Pertanian di Indonesia mempunyai peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi, terutama negara agraris seperti Indonesia. Pembangunan ekonomi yang menitik beratkan pada bidang pertanian dan industri berbasis pertanian biasanya disebut dengan agroindustri. Pengembangan agroindustri harus digunakan sebagai sarana dalam menumbuhkan industri, penyerapan tenaga kerja, dan meningkatkan nilai tambah. Singkong merupakan tanaman tahunan yang memiliki nama latin *Manihot esculenta*. Singkong merupakan makanan pokok ketiga yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia setelah beras dan jagung. Menurut Badan Pusat Statistik (2015) menyatakan produksi singkong (ton) pada tahun tersebut sebesar 21.801.415.

Pengupasan dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu pengupasan secara manual dan mekanis. Pengupasan secara manual masih menggunakan tenaga manusia dan membutuhkan waktu yang lama, sedangkan pengupasan secara mekanis hanya membutuhkan waktu yang cukup relatif singkat. Dengan berkembangnya teknologi yang pesat, semakin banyak inovasi mesin yang dibuat untuk mempermudah dalam produksi diantaranya adalah Mesin Pengupas Singkong (*Manihot esculenta*) Sistem Silinder Berperforasi Tipe Horizontal. Mesin ini memiliki cara kerja dengan gesekan antara kulit singkong dengan plat stainless berlubang yang mengakibatkan terkelupasnya kulit singkong.

Kegiatan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis tingkat kelayakan Mesin Pengupas Singkong (*Manihot esculenta*) Sistem Silinder Berperforasi Tipe Horizontal berdasarkan aspek finansial. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023 di Bengkel Las “Sinar Alam”, Jalan Batu Raden, Sumbersari, Jember. Berdasarkan data yang diperoleh dari pembuatan mesin pengupas singkong sistem silinder berperforasi tipe horizontal dilakukan

analisis biaya yang menghasilkan beberapa parameter kelayakan usaha dengan tingkat suku bunga 6% diantaranya yaitu *nilai Net Present Value* (NPV) sebesar Rp.12.601.850, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 80,69%, *Net Benefit Cost Ratio* (B/C) sebesar 2,617 dan *Payback Periode* (PBP) 1.98 (1 tahun 11 bulan 3 minggu 2 hari)